



# NabungSkuy!

Kelompok 10  
SI-42-08



# Profil NabungSkuy!

NabungSkuy! merupakan sebuah aplikasi yang meningkatkan literasi finansial masyarakat Indonesia dan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara baik dan benar. NabungSkuy! menjadi solusi bagi masyarakat yang kesulitan mengatur keuangannya dengan memanfaatkan masukan atau saran yang diberikan oleh financial advisor yang telah tersedia pada aplikasi secara mudah dan murah.



# Analisis Disrupsi NabungSkuy!

Disrupsi adalah sebuah era terjadinya inovasi dan perubahan besar-besaran yang secara fundamental yang mengubah semua sistem, tatanan, dan landscape yang ada ke cara-cara baru. Akibatnya pemain yang masih menggunakan cara dan sistem lama kalah bersaing.

Terdapat dua hal yang menjadi karakteristik dan penyebab terjadinya hal ini. Alasan yang pertama karena perubahan langsung mengarah ke bagian fundamental yakni model bisnis, sehingga mereka yang tidak menggunakan cara itu, langsung keluar dari ekosistem.

Perusahaan yang saat itu memimpin pasar sebenarnya juga sudah melakukan inovasi, namun inovasi yang dilakukan lebih kepada untuk mempertahankan pasar dan pertumbuhan bisnisnya, sedangkan model bisnis yang dipilih masih sama. Sedangkan untuk perusahaan baru dan masih kecil tadi justru menawarkan model bisnis baru yang tidak ditawarkan oleh bisnis lama.



# Analisis Disrupsi NabungSkuy!

Pada awalnya, sebelum semakin maraknya digitalisasi, masyarakat mengatur keuangannya hanya dengan mencatat di buku atau memberikan target pada diri sendiri untuk keuangan mereka setiap hari sehingga cukup menyulitkan masyarakat dalam mengatur keuangan secara baik dan benar kemudian secara efisien. Sehingga dengan adanya NabungSkuy! pengguna dapat mengatur keuangannya sesuai dengan solusi dan saran yang akan diberikan oleh financial advisor selain itu pengguna akan mendapatkan pengetahuan cara mengatur keuangan secara baik dan benar. NabungSkuy! Juga memberikan layanan investasi kepada pengguna sehingga pengguna dapat melakukan investasi ke beberapa instrumen investasi yaitu reksadana pasar uang, reksadana pasar saham, dan logam mulia (emas) yang telah tersedia pada aplikasi NabungSkuy! Secara mudah dan murah.

# Analisis Growth



Berdasarkan grafik pertumbuhan jumlah investor reksadana yang dikeluarkan oleh KSEI selalu terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Dari data tersebut, pertumbuhan aplikasi NabungSkuy! Dapat bernilai positif seiring bertambahnya jumlah investor reksa dana di Indonesia.



# Analisis Profit Maker

## 1. Biaya konsultasi

Setiap konsultasi finansial yang dilakukan pada aplikasi NabungSkuy! Akan dikenakan biaya konsultasi dengan nominal yang berbeda sesuai dengan tingkat pengalaman dari Manajer Keuangan dan Manajer investasi

## 2. Biaya penarikan dana

Setiap transaksi penarikan dana dari aplikasi NabungSkuy! Akan dikenakan biaya transaksi sebesar 1% dari jumlah transaksi penarikan yang dilakukan.



# Analisis Channel Utilization

NabungSkuy! Bekerja sama dengan beberapa perusahaan manajemen investasi diantara lain BNI asset management, Mandiri Investasi, Sinarmas Asset Management, Manulife Investment Management, Trimegah Asset Management, Jarvis Asset Management, Danareksa Investment Management.



# Analisis Integration

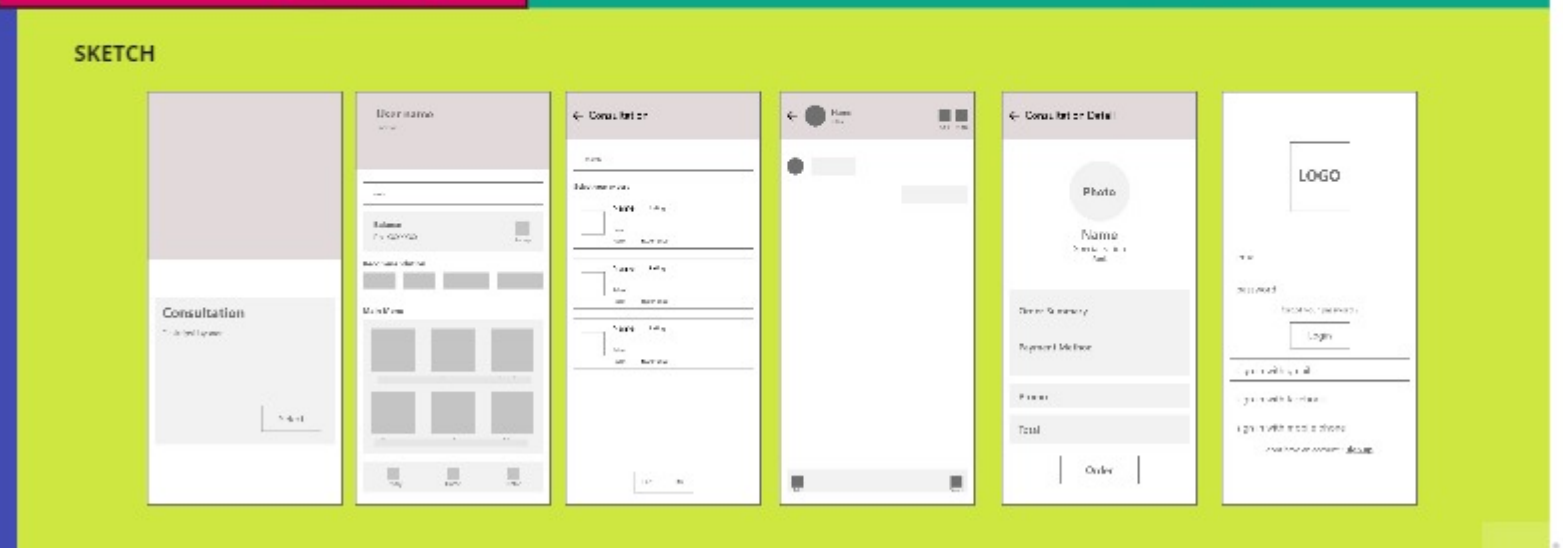
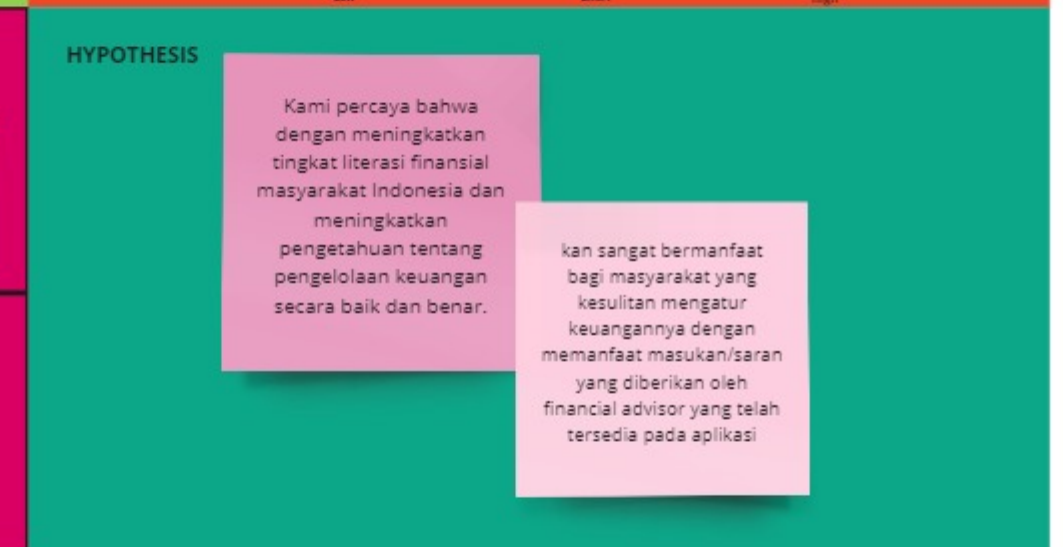
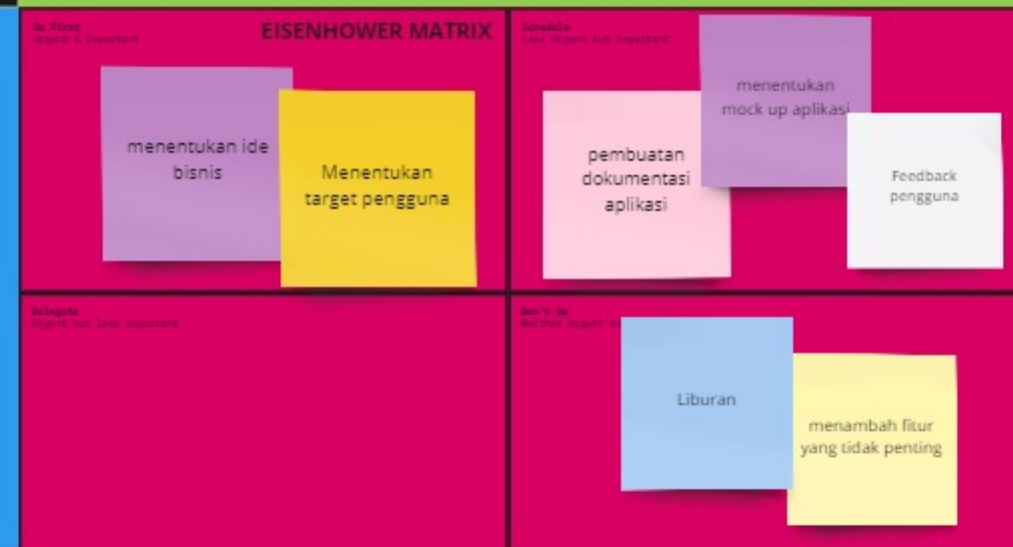
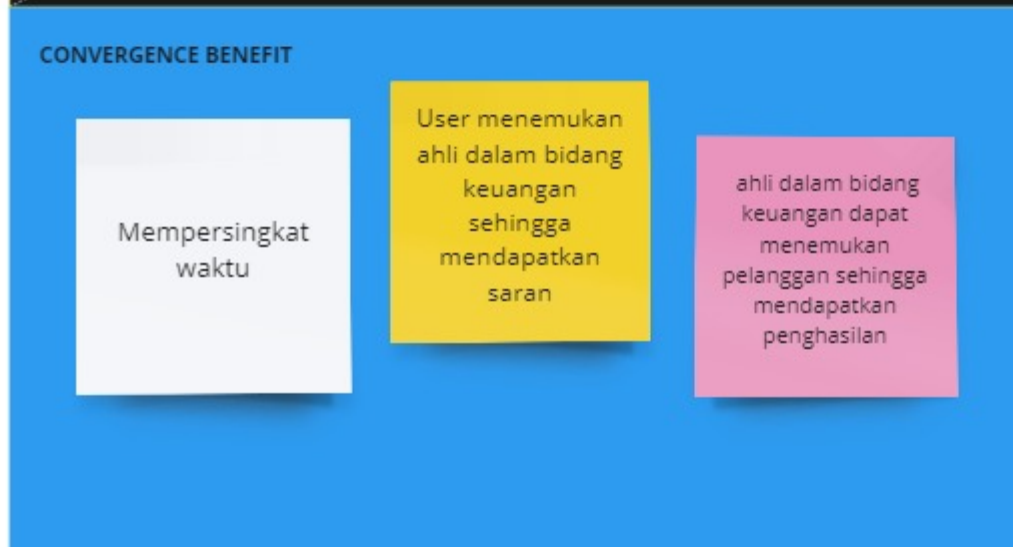
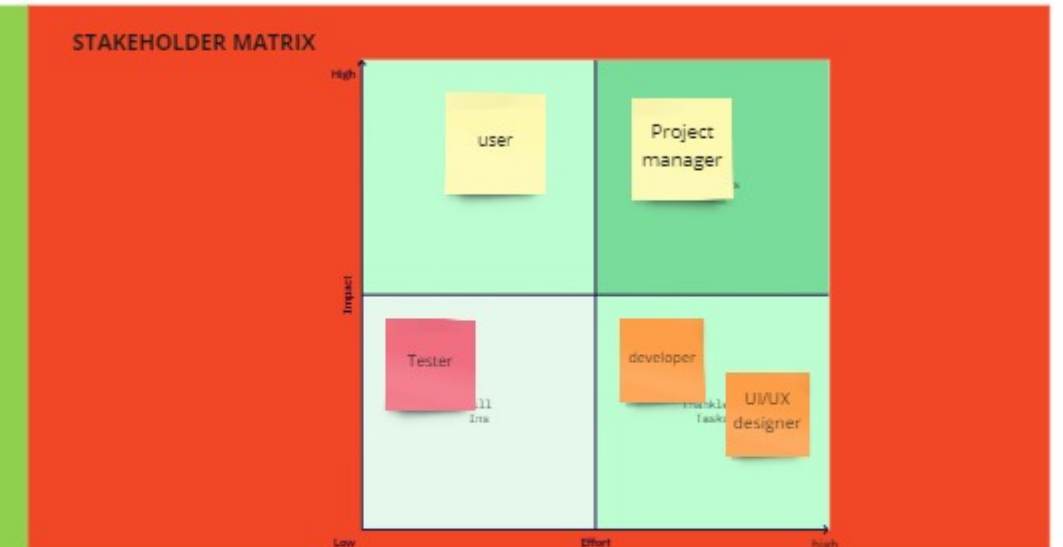
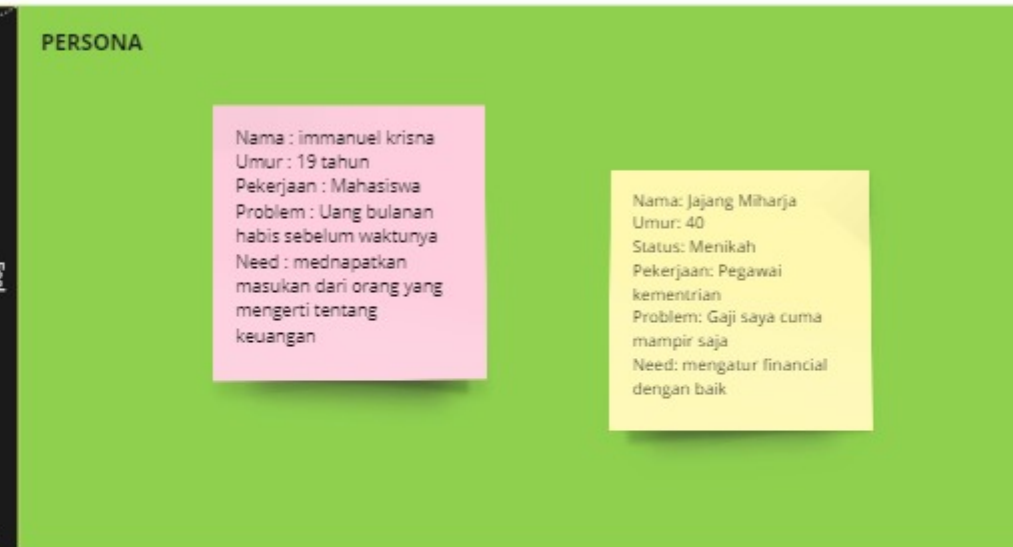
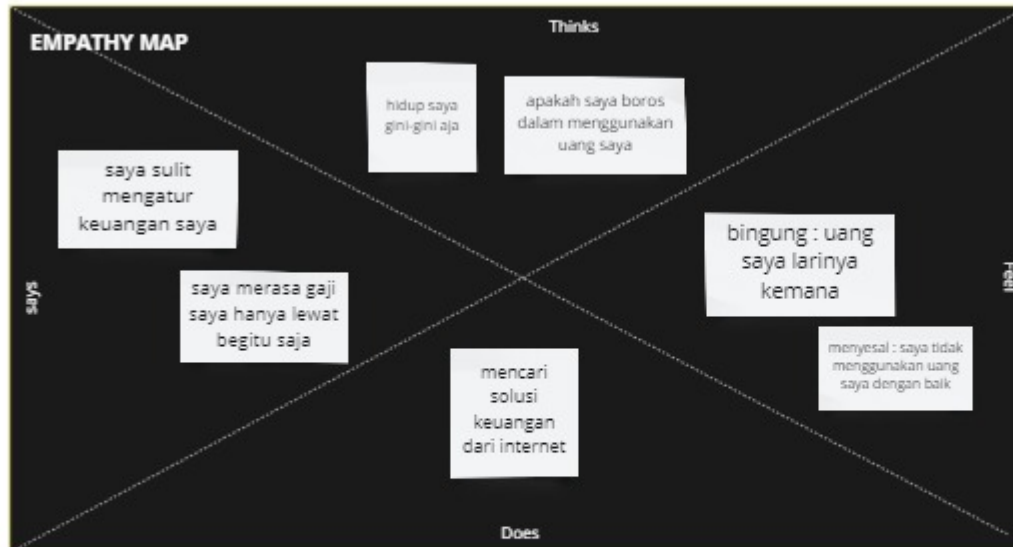
NabungSkuy! bekerjasama dengan beberapa perusahaan fintech lainnya, seperti GoPay, OVO, LinkAja, dan lain-lainnya untuk melakukan transaksi dalam aplikasi NabungSkuy!. Selain dengan perusahaan fintech, aplikasi NabungSkuy! juga bekerjasama dengan beberapa bank dalam melakukan transaksinya.





# Kesimpulan

Dengan menggunakan NabungSkuy!! Pengguna dapat dengan mudah mengatur keuangannya secara baik dan benar lalu melakukan konsultasi langsung dengan financial advisor sehingga pengguna mendapatkan hasil yang memuaskan dengan menggunakan NabungSkuy!! Tentu hal ini sangat memungkinkan untuk NabungSkuy!! Digunakan oleh seluruh jangkauan masyarakat dan bersaing di dunia luar karena sangat menguntungkan bagi masyarakat dalam mengatur keuangannya.



# Desain Aplikasi

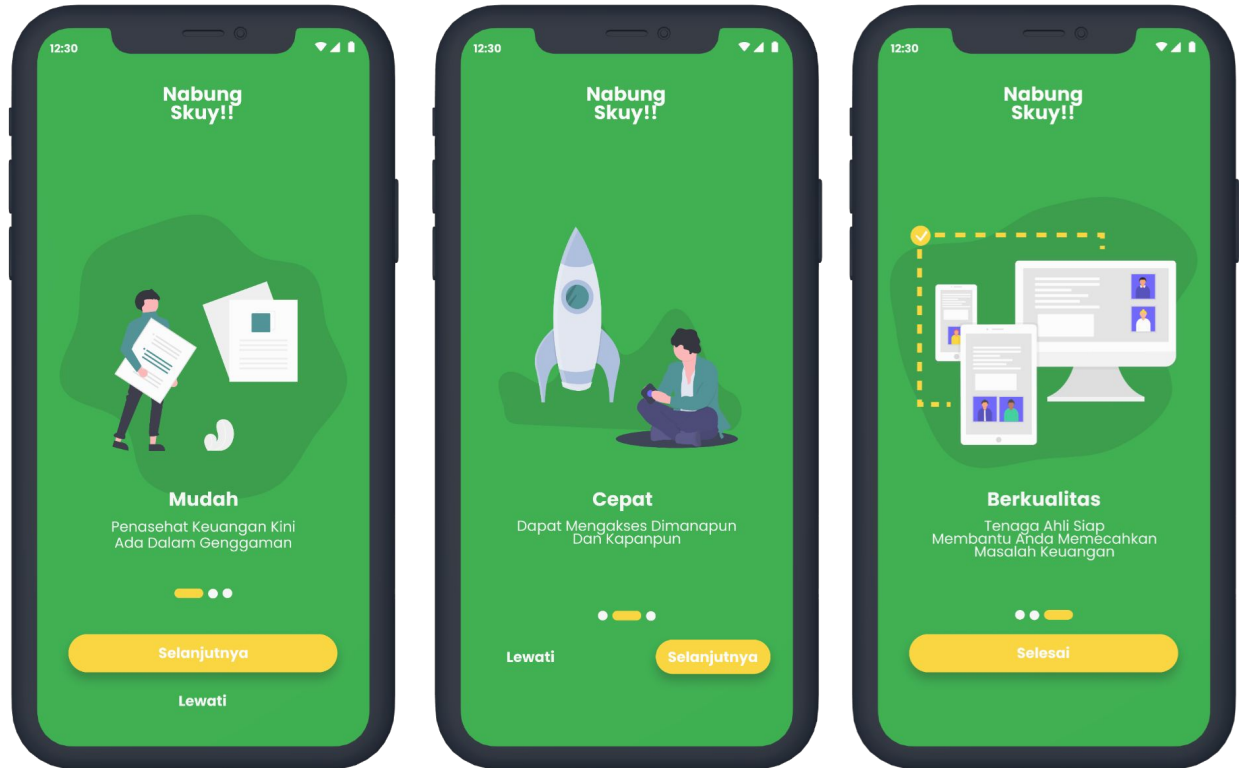
Kelompok 10



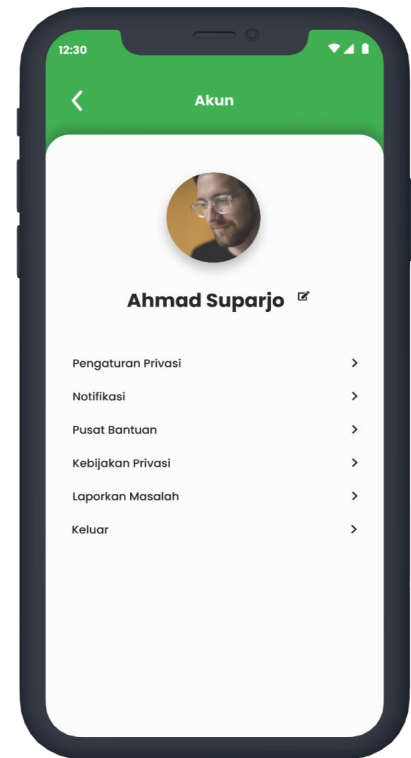
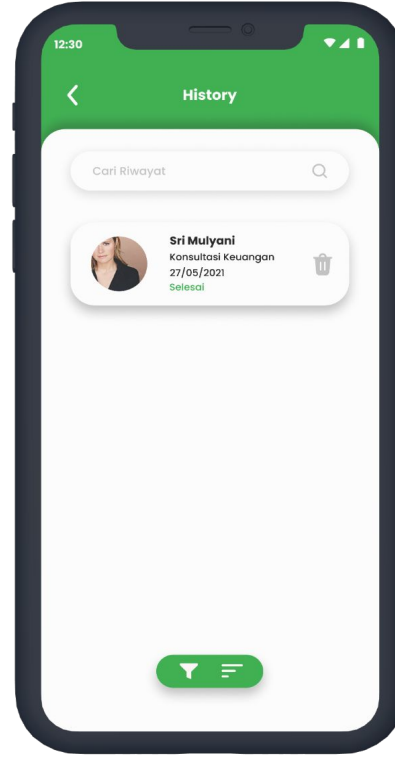
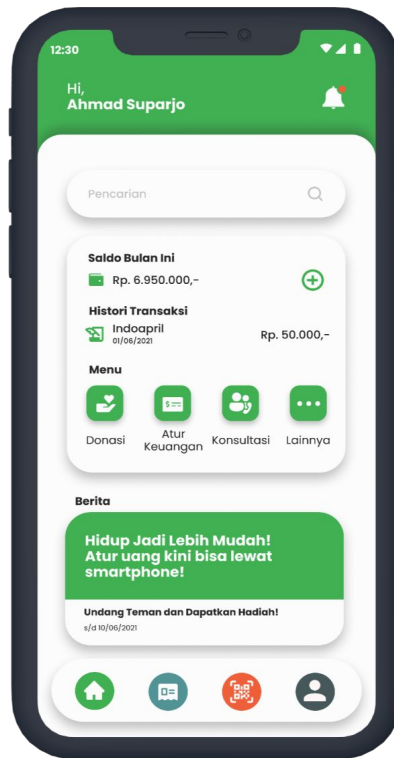
# Splash Screen Login Screen Registration



# On-Boarding Screen



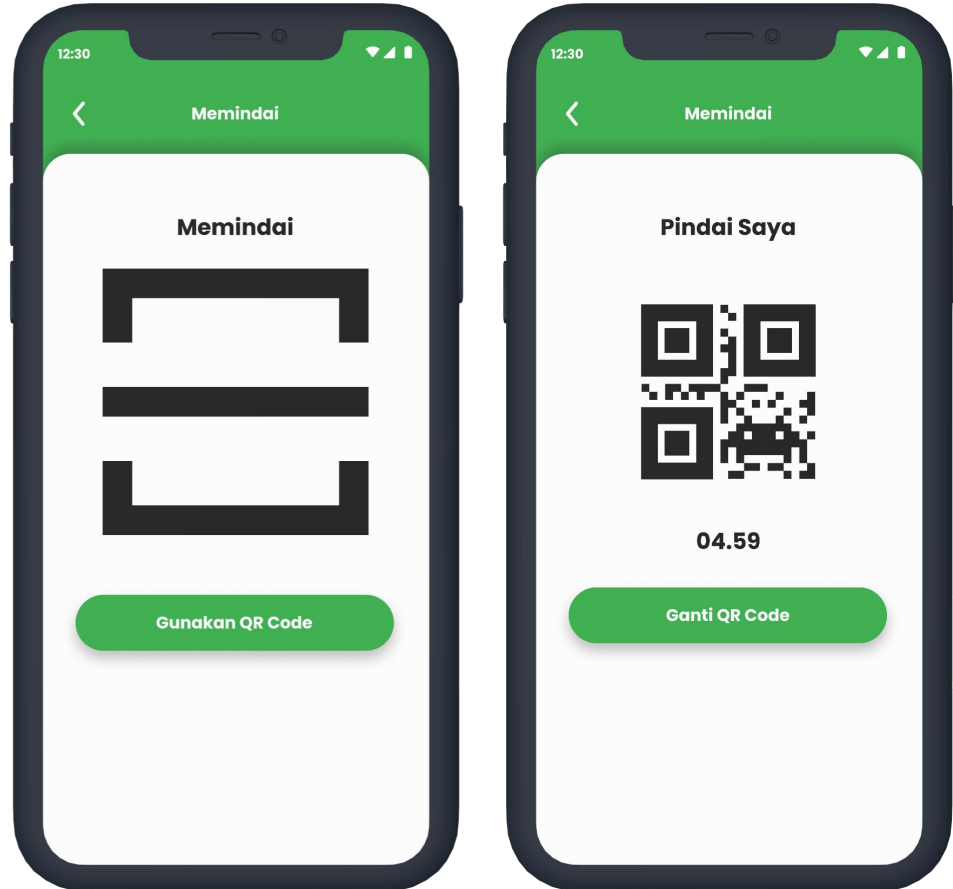
# Home History Account



# Halaman Konsultasi

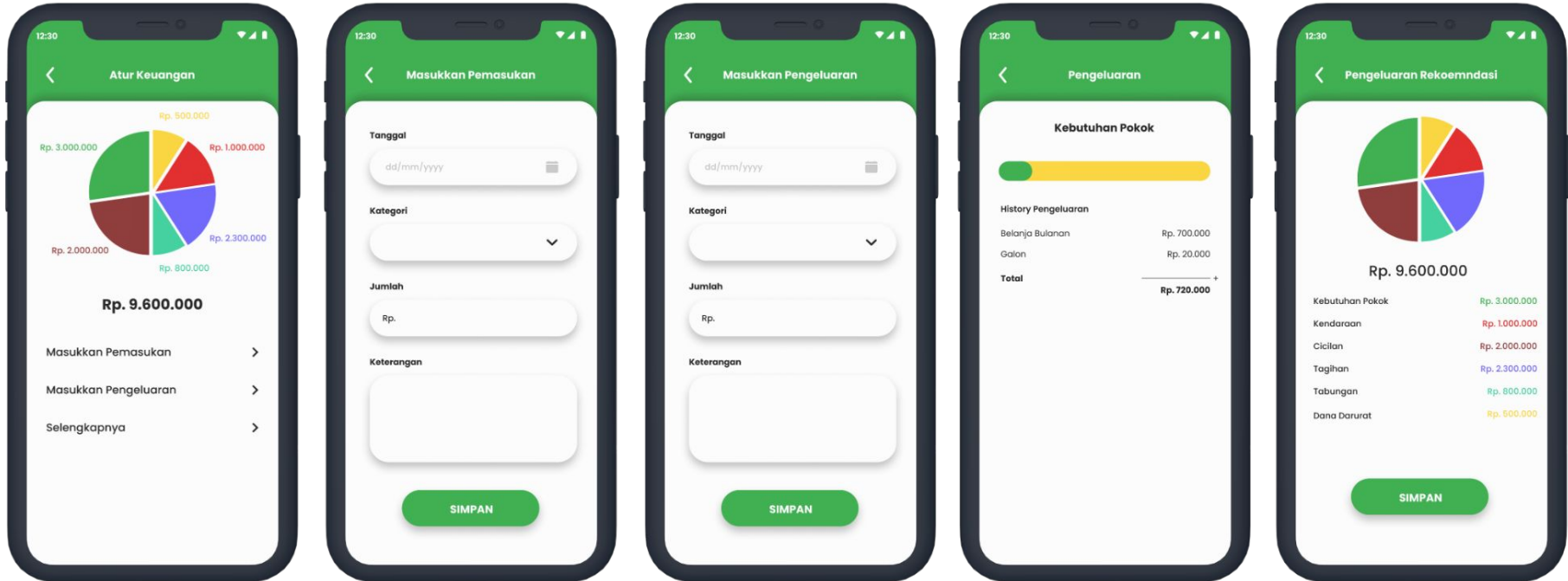


# QR Code Scanner

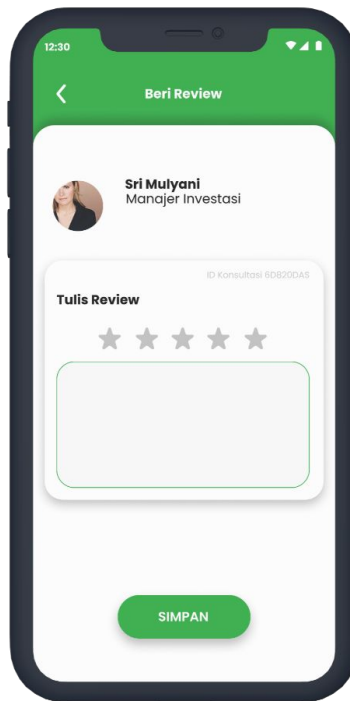
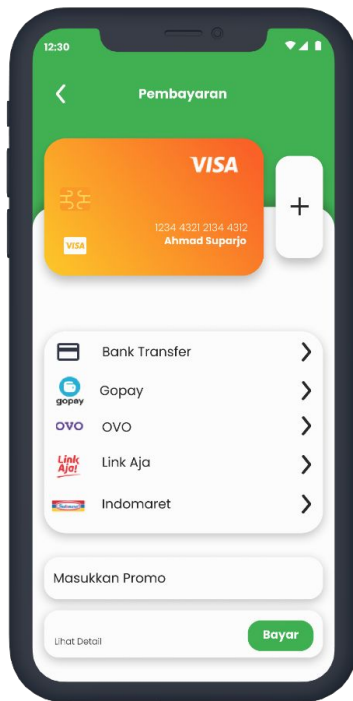
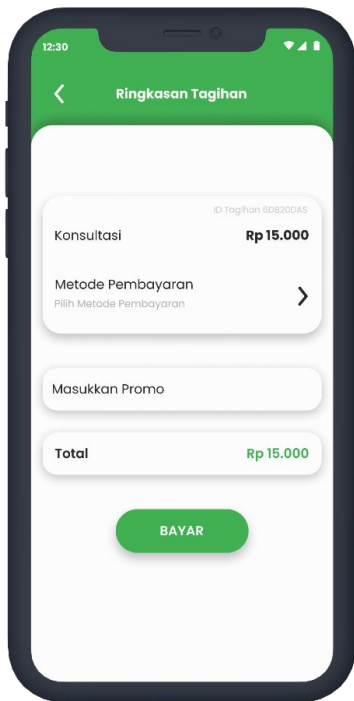




# Atur Keuangan



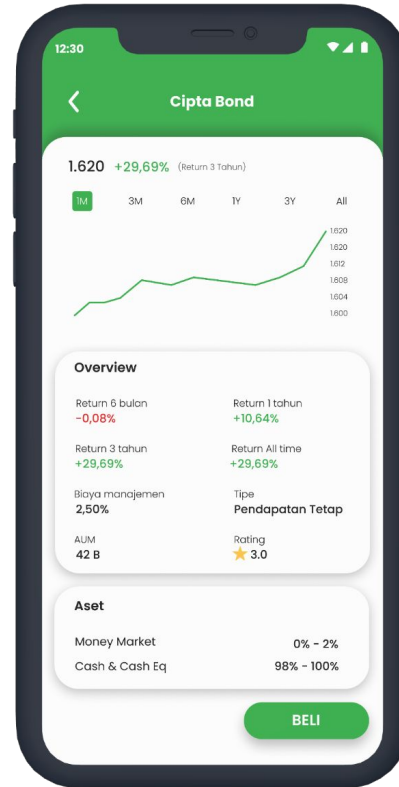
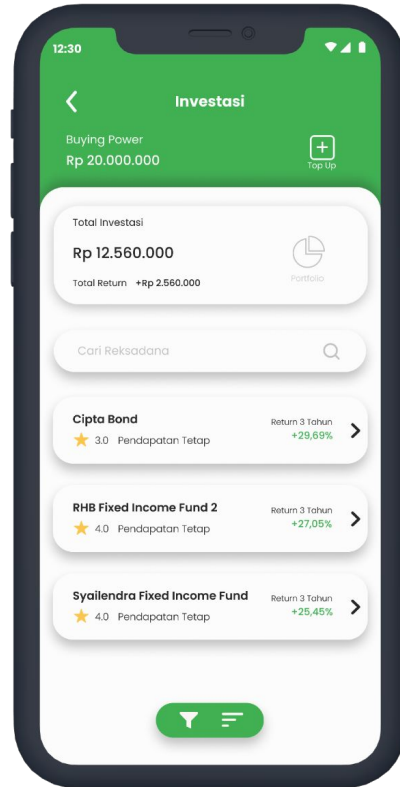
# Pembayaran



# Donasi



# Investasi



**Beli Reksadana**

ID Pembelian 6D820DAS

Nominal Investasi

Minimal Rp 100.000

100.000 300.000 500.000 700.000

☐ Saya telah membaca dan memahami prospektus terkait transaksi reksa dana saya dan saya setuju memilih portafolio yang mungkin beresiko dari profil risiko saya

**BELI**

—

# Thank You



# Aplikasi NabungSkuy!

Anggota Kelompok 10 :

1. Afif Priandhika Izzulhaq
2. Claery Jessica Tampubolon
3. Immanuel Arya
4. Krisna Dwi Permana



# Latar Belakang

Indikasi krisis global sebenarnya sudah bisa diendus sejak tahun 2007. Demikian laporan dari "Outlook Ekonomi Indonesia 2009-2014" yang dirilis Bank Indonesia.

Laporan BI tersebut menjelaskan, pada 9 Agustus 2007, BNP Paribas Prancis telah menyatakan ketidakmampuannya untuk mencairkan sekuritas yang terkait dengan subprime mortgage dari AS. Pernyataan BNP Paribas tersebut merupakan bibit-bibit terjadinya krisis yang selanjutnya meluas dan menjadi krisis likuiditas terburuk di berbagai belahan dunia.



# Dampak bagi Indonesia

Pada tahun 2009, wartawan BBC, Jonathan Head melaporkan negara terbesar Asia Tenggara ini kurang bergantung pada ekspor sehingga kemungkinan akan dapat menahan dampak krisis lebih baik daripada para tetangganya.

Sementara pengamat ekonomi Iman Sugema dari INDEF, lewat terbitan di Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia pada bulan Desember 2012, juga menyatakan krisis finansial tersebut tidak hanya menghancurkan sendi-sendi sektor keuangan tetapi juga berdampak pada sektor riil domestik Indonesia.

Selain itu ditemukan krisis global relatif lebih kuat dampaknya terhadap rumah tangga pedesaan daripada rumah tangga perkotaan. Namun karena pasar kerja di pedesaan lebih fleksibel, dampak krisis terhadap terhadap tingkat pengangguran pedesaan menjadi relatif lebih lemah. Menurut katadata.co.id, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang di tahun 2008 sebesar 6,01%, turun menjadi 4,63% di tahun 2009.





# Profil NabungSkuy!!

NabungSkuy! merupakan sebuah aplikasi yang meningkatkan literasi finansial masyarakat Indonesia dan meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan keuangan secara baik dan benar. NabungSkuy! menjadi solusi bagi masyarakat yang kesulitan mengatur keuangannya dengan memanfaatkan masukan atau saran yang diberikan oleh financial advisor yang telah tersedia pada aplikasi secara mudah dan murah.

# Analisis Growth



Berdasarkan grafik pertumbuhan jumlah investor reksadana yang dikeluarkan oleh KSEI selalu terjadi peningkatan dari tahun ke tahun. Dari data tersebut, pertumbuhan aplikasi NabungSkuy! Dapat bernilai positif seiring bertambahnya jumlah investor reksa dana di Indonesia.



# Analisis Profit Maker

## 1. Biaya konsultasi

Setiap konsultasi finansial yang dilakukan pada aplikasi NabungSkuy! Akan dikenakan biaya konsultasi dengan nominal yang berbeda sesuai dengan tingkat pengalaman dari Manajer Keuangan dan Manajer investasi

## 2. Biaya penarikan dana

Setiap transaksi penarikan dana dari aplikasi NabungSkuy! Akan dikenakan biaya transaksi sebesar 1% dari jumlah transaksi penarikan yang dilakukan.



# Kesimpulan

Dengan menggunakan NabungSkuy!! Masyarakat diharapkan bisa lebih tepat dan bijak dalam mengatur keuangannya dan melakukan investasi secara baik dan benar lalu melakukan konsultasi dengan finance advisor sehingga dapat mencegah terjadinya krisis moneter yang pernah dialami sebelumnya dan jika terjadi krisis lagi resiko yang terjadi bisa berkurang karena pengguna sudah dapat memahami cara mengatur keuangan dengan baik dan benar juga melakukan investasi secara bijaksana

# PEMBAGIAN TUGAS

Nama	Tugas
Afif Priandhika Izzulhaq	<ul style="list-style-type: none"><li>-Mengerjakan studi kasus pertama (krisis) dan kedua (disrupsi)</li><li>-Membuat desain lean ux canvas</li><li>-Membuat rancangan aplikasi fintech</li><li>-Membuat laporan akhir</li></ul>
Claery Jessica Tampubolon	<ul style="list-style-type: none"><li>-Mengerjakan studi kasus pertama (krisis) dan kedua (disrupsi)</li><li>-Membuat desain lean ux canvas</li><li>-Membuat rancangan aplikasi fintech</li><li>-Membuat laporan akhir</li></ul>
Immanuel Arya	<ul style="list-style-type: none"><li>-Mengerjakan studi kasus pertama (krisis) dan kedua (disrupsi)</li><li>-Membuat desain lean ux canvas</li><li>-Membuat rancangan aplikasi fintech</li><li>-Membuat laporan akhir</li></ul>
Krisna Dwi Permana	<ul style="list-style-type: none"><li>-Mengerjakan studi kasus pertama (krisis) dan kedua (disrupsi)</li><li>-Membuat desain lean ux canvas</li><li>-Membuat rancangan aplikasi fintech</li><li>-Membuat laporan akhir</li></ul>